

BAB I

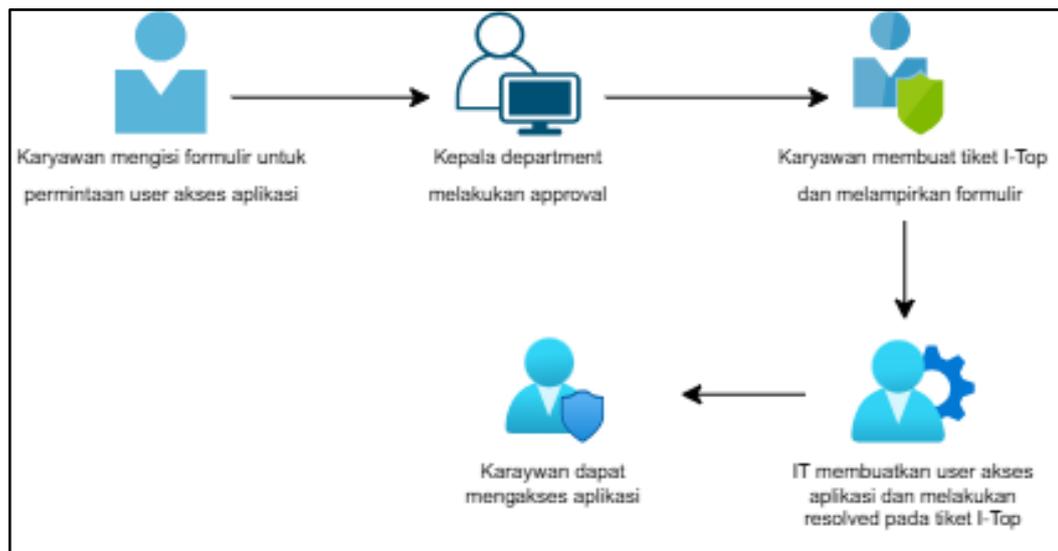
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin cepat dengan munculnya perangkat-perangkat yang lebih canggih. Dampak yang diberikan oleh perkembangan teknologi adalah munculnya inovasi – inovasi berbasis internet yang dapat dijangkau oleh siapapun dan dimanapun[1]. Salah satu bidang bisnis yang sangat mencolok perubahannya adalah bisnis di bidang ritel.

Dahulu bisnis ritel dilakukan secara tradisional yaitu yang sebelumnya bergantung pada toko fisik sebagai tempat transaksi dan interaksi dengan pelanggan, kini menghadapi tantangan besar[2]. Dalam beberapa dekade terakhir, perusahaan ritel telah berkembang pesat dan menjadi salah satu sektor bisnis yang paling prospektif. Persaingan di bidang bisnis ritel yang semakin kompetitif mendorong seluruh pihak yang terlibat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja[3]. Pelaku usaha ritel dituntut untuk dapat melakukan pekerjaannya dengan usaha yang seminimal mungkin dan waktu yang sesingkat mungkin.

Dalam mengelola *user* salah satu bagian yang sangat penting, terutama bagi perusahaan dengan memiliki banyak karyawan seperti PT. Matahari Department Store Tbk. Perusahaan dapat mengelola *user* secara lebih efisien dan efektif, serta memastikan bahwa setiap *user* memiliki akses aplikasi sesuai dengan perannya.

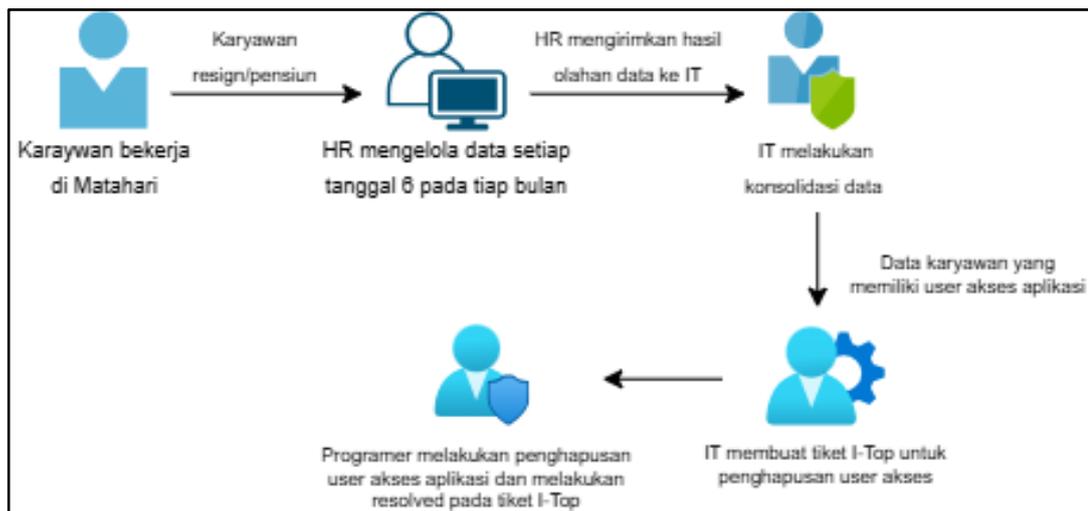


Gambar 1. 1 Alur Proses Permintaan Akses User Aplikasi

Sumber: Alur proses permintaan akses *user* aplikasi pada PT. MDS

Pada gambar 1.1 merupakan proses permintaan dalam melakukan *request* aplikasi yang terjadi di Matahari tidak efektif, dikarenakan proses yang memakan waktu. Karyawan harus meminta *approval* dari kepala bagian agar dapat melakukan permintaan akses yang nantinya akan dibuatkan oleh tim IT.

Selain proses permintaan akses *user* aplikasi, perusahaan Matahari mengalami kesulitan untuk memisahkan *user active* dan *inactive* dalam mengakses aplikasi yang ada di Matahari. Dalam memisahkan *user* tersebut, perusahaan Matahari harus melakukan konsolidasi data *user* secara manual untuk memisahkan antara *user active* dan *inactive*. Setelah didapatkan hasilnya, barulah ditemukan *user inactive* yang masih mendapatkan akses ke aplikasi yang digunakan oleh Matahari. Seharusnya, *user inactive* sudah tidak bisa mengakses aplikasi sebagai proses bisnis yang sedang berlangsung di Matahari dengan alasan *user inactive* adalah *user* yang sudah tidak lagi bekerja di Matahari. Contohnya seperti *user resign*, *user pensiun*, dan contoh lain sejenisnya. Data *user inactive* inilah yang nantinya akan di kelola untuk dihapuskan aksesnya ke aplikasi yang digunakan.



Gambar 1. 2 Alur Proses Penghapusan Akses *User* Aplikasi

Sumber: Alur proses penghapusan akses *user* aplikasi pada PT MDS

Pada gambar 1.2 merupakan proses penghapusan akses *user*, pihak IT yang menghapus akan melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada pihak kepala bagian *user* yang akan dihapus akses ke aplikasi tersebut. IT akan mendapatkan list user yang sudah resign dari pihak HRD, kemudian pihak IT akan melakukan pengecekan akses aplikasi terhadap *user* tersebut. Pada saat pihak IT melakukan pengecekan memakan waktu, dikarenakan proses konfirmasi ini dilakukan *via email*. Hal tersebut membuat efisiensi waktu yang dimiliki tidak bisa optimal. Jika *user* yang mengalami perpanjangan kontrak kerja atau mengalami pembaharuan user, mendapatkan user ID yang berbeda dengan yang lama. Namun, saat ini pada saat *user* yang mengalami update user ID ini masih menggunakan user ID yang lama untuk mengakses aplikasi tersebut. Selain dalam *termination user*, dalam penambahan *user* untuk mengakses aplikasi yang digunakan, *user* harus mengisi sebuah *form* yang akan di tandatangani oleh pihak terkait seperti kepala bagian dari *user* tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penelitian mengembangkan sebuah web untuk mempermudah proses pemisahan *user active* dan *inactive* serta penghapusan akses aplikasi *user inactive*. Dengan proses persetujuan yang

memudahkan pihak terkait, hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan waktu dengan waktu. Melalui aplikasi web ini, diharapkan dalam pengelolaan *user* dalam akses aplikasi dapat terpantau dengan mudah. Saat melakukan *request user* akan ada lampiran *approval* sehingga akan terjaga keamanannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut pada penelitian ini:

1. Bagaimana merancang aplikasi web untuk pengelolaan hak akses pengguna berdasarkan role di PT. MDS?
2. Bagaimana sistem memberikan kemudahan dalam pengajuan dan penghapusan pembuatan akses *user* aplikasi?
3. Bagaimana mengimplementasikan model *waterfall* dalam proses pengembangan aplikasi web?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditemukan pada penelitian mengenai pengelolaan hak akses *user* adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada permasalahan pengelolaan *user* di PT Matahari Department Store.
2. Tantangan dalam pengelolaan akses aplikasi bagi *user* yang masih memiliki akses untuk aplikasi yang digunakan oleh Matahari sebagai proses bisnis, namun seharusnya *user* tersebut sudah tidak dapat mengakses aplikasi tersebut dikarenakan alasan yang telah disepakati.
3. Fokus pada masalah waktu yang diperlukan dalam proses konfirmasi penghapusan akses user yang dilakukan oleh pihak IT kepada kepala bagian user melalui *email*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah ditemukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi web untuk pengelolaan hak akses pengguna berdasarkan role di PT. MDS membutuhkan pemahaman tentang kebutuhan pengguna dan hak akses yang diperlukan setiap role. Proses desain mencakup analisis kebutuhan, desain arsitektur, pengembangan fitur utama, dan pengujian untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik dan aman. Dengan aplikasi web ini dapat mengelola hak akses pengguna secara efektif, mengurangi risiko kesalahan dalam melakukan konsolidasi data, dan meningkatkan keamanan sistem informasi perusahaan.
2. Aplikasi yang dikembangkan tidak hanya memfasilitasi pengelolaan akses, tetapi juga secara otomatis menghapus akses aplikasi untuk *user* yang sudah tidak bekerja di perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi risiko akses serta mempercepat proses pengelolaan *user*, sekaligus meminimalkan kesalahan dalam data yang bisa saja terjadi jika dilakukan secara manual.
3. Model *waterfall* diterapkan dalam pengembangan aplikasi web untuk pengelolaan hak akses pengguna berdasarkan role di PT. MDS dengan mengikuti tahapan yang terstruktur dan berurutan: analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Dengan model *waterfall*, setiap langkah akan dilakukan secara tuntas dan hasilnya dievaluasi sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan aplikasi yang terorganisir dengan baik, memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik, aman, dan mudah diperlihara.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian mengenai sistem pengelolaan hak akses *user* sebagai berikut:

1. Mengotomatisasi pengelolaan hak akses pengguna berdasarkan *role*, mengurangi waktu dan kesalahan dalam proses manual.
2. Web ini memberikan kontrol akses yang mudah sehingga struktur dalam pengelolaan hak akses *user* dapat terorganisir.
3. Dengan pendekatan model *waterfall*, aplikasi web ini mudah dipelihara dan dikembangkan sesuai kebutuhan yang berkembang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan alasan dari permasalahan pada penelitian ini termasuk dengan solusi yang diberikan pada penelitian ini. Berdasarkan dari pemaparan dari bab ini, disimpulkan dengan Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, Landasan Teori menjelaskan mengenai teori - teori yang ada pada penelitian sehingga pembaca dapat memahami dengan baik isi dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

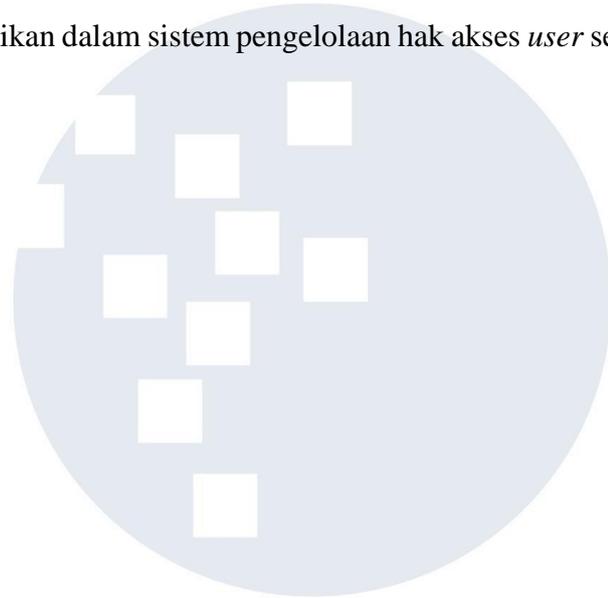
Pada bab ini, peneliti memaparkan objek yang dijadikan sebagai penelitian. Kemudian, pada bab ini terdapat tahapan – tahapan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

BAB IV ANALISA DAN HASIL

Pada bab ini menguraikan mengenai spesifikasi program dan pengelolaan data dari hasil pengujian sistem mulai dari tampilan program sampai pengujian terhadap sistem aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk mendukung perbaikan dalam sistem pengelolaan hak akses *user* secara *realtime*.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA